

## JURNAL

# PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN EJAAN, HURUF KAPITAL DAN TANDA TITIK SISWA KELAS III SDN KARANGPAKIS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

INFLUENCE OF CONCEPT SENTENCE MODEL ON THE ABILITY TO WRITE A SIMPLE ESSAY BY PAYING ATTENTION TO THE USE OF SPELLING, CAPITAL LETTERS, AND THE SIGN OF THE POINT OF CLASS III STUDENTS SDN KARANGPAKIS KEDIRI DISTRICT YEAR 2016/2017



Oleh:

13.1.01.10.0061

## Dibimbing oleh:

- 1. Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
- 2. Drs. Heru Budiono, M.Pd.

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2017



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

## Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: ELYSA FERYANTI

**NPM** 

: 13.1.01.10.0061

Telepun/HP

: 085649141904

Alamat Surel (Email)

: feryanti.elysa@yahoo.com

Judul Artikel

: Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap

Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Memperhatikan Penggunaan

Ejaan, Huruf Kapital dan Tanda Titik Siswa Kelas III Karangpakis Kabupaten Kediri

Tahun Pelajaran 2016/2017

Fakultas - Program Studi

: FKIP - PGSD

Nama Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

## Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Muhamad Basori, S.Fd.I., M.Pd. NIDN. 0721048003	Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIDN. 0707086301	Elysa Feryanti NPM: 13.1.01.10.0061



# PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN EJAAN, HURUF KAPITAL DAN TANDA TITIK SISWA KELAS III SDN KARANGPAKIS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Elysa Feryanti 13.1.01.10.0061 FKIP - PGSD

feryanti.elysa@yahoo.com

Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. dan Drs. Heru Budiono, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah karena di dalam pembelajaran siswa cenderung pasif dan tidak terlibat langsung di dalam pembelajaran, siswa hanya sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas III SDN Karangpakis Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik sebelum menggunakan Model *Concept Sentence*? (2) Bagaimana kemampuan siswa kelas III SDN Karangpakis Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik sesudah menggunakan Model *Concept Sentence*? (3) Apakah penggunaan Model *Concept Sentence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik pada siswa kelas III SDN Karangpakis Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian Nonrandomized Control Group Pretes-Postes Design dan data yang diperoleh berupa angka yaitu hasil tes siswa yang menunjukkan kuantitas. Analisis data yang digunakan rumus uji t. Untuk mendapatkan data, pada penelitian ini menggunakan rubrik unjuk kerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas III SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* cenderung rendah/ kurang memuaskan.(2) Kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* sudah sangat memuaskan dengan nilai rata-rata di atas KKM.(3) Penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik pada siswa kelas III SDN Karangpakis Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *independent sample t-test* diperoleh bahwa t hitung > t tabel yaitu 5,204 > 2,026 dan Sig 2-tailed 0,000 < 0,05. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 5%.

KATA KUNCI :model concept sentence, karangan sederhana kelas III, psikomotor, aspek menulis.



## I. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Sistem Dalam Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa "Pendidikan merupakan hal pokok yang wajib dimiliki Pendidikan setiap orang. dapat berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan setiap dapat orang meningkatkan kecerdasan, pengetahuan serta keterampilan".

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan demikian pendidikan yang diperoleh setiap orang merupakan sebuah rencana secara sadar yang digunakan wahana untuk meningkatkan sebagai kecerdasan dan pengetahuan dalam diri didik. Pendidikan dapat peserta berlangsung melalui sebuah pembelajaran. Pendidikan dapat dikatakan baik jika dalam pembelajaran bisa menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi

peserta didik. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa

> Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan dan vang dimiliknya. potensi Kemampuan dimiliki yang seseorang disesuaikan dengan pendidikan yang diperolehnya. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan peserta didik yang berilmu, kreatif dan bermanfaat bagi lingkungannya.

Pendidikan dasar atau sekolah dasar adalah momen awal bagi anak untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi dirinya. Dari bangku sekolah dasar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan sikap yang menjadi kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan keterampilan dan kebiasaan yang baik bagi peserta didik. Sebagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang meningkatkan kemampuan peserta didiknya.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan berbahasa yang baik,



karena bahasa merupakan alat pemersatu bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta Keterampilan ini antara lain, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan dan berbicara menyimak merupakan keterampilan menggunakan bahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan menggunakan bahasa tulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Peserta didik akan bisa menceritakan sesuatu setelah membaca setelah ataupun ia mendengarkan. Begitu juga dengan menulis. Menulis tidak tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara, sehingga keempat aspek ini harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan yaitu menyimak, menulis, berbahasa, berbicara, dan membaca. Sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa lisan, dan juga menggunakan bahasa tulis.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dibedakan menjadi dua, yaitu lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa yang baik dalam suatu interaksi maka individu harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan ini digunakan untuk mengomunikasikan pesan. Pesan ini bisa berupa ide (gagasan), kemauan, keinginan ataupun interaksi.

Ketika anak memasuki usia sekolah dasar, anak-anak di wajibkan untuk mempelajari bahasa tulis. Saat ini anak dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi mempelajari kemampuan berbahasa agar anak mengalami perkembangan.

Menurut Ahmad Susanto (2013:245) menguraikan bahwa:

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangakan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Dengan demikian, tujuan pengajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra dan memperluas wawasan kehidupannya.

Pengajaran Bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat



hubungannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Di jenjang pendidikan dasar pembelajaran menulis dapat dibedakan menjadi dua tahap, yaitu menulis permulaan di kelas I-II dan menulis lanjut di kelas III-VI.

Menulis berkaitan dengan membaca, bahkan dengan kegiatan berbicara dan menyimak.Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling mendukung agar berkomunikasi untuk melakukan kegiatan membaca sebagai kegiatan dari latihan menulis.

Salah satu kompetensi dasar kelas III adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.Kompetensi ini dapat dicapai apabila peserta didik mampu mencapai indikator. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir dan mampu mengungkapakan daya berpikirnya melalui tulisan dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang sesuai.Peserta didik juga harus mampu memilih kata atau kalimat yang

sesuai. Dengan demikian pembelajaran menulis karangan sederhana akan tercapai secara optimal.

Selain itu pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik akan berhasil jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif serta terciptanya situasi belajar yang menyenangkan.

Kenyataannya kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik di kelas III SDN Karangpakis belum dapat tercapai secara optimal. Buktinya masih ada peserta didik yang belum bisa menulis karangan dengan bisa bahasanya sendiri dan belum menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar. Kemungkinan penyebabnya adalah peserta didik mempunyai kosakata yang masih sedikit, kurangnya pemahaman materi. Selain itu kemungkinan media dan model pembelajaran yang kurang menarik minat belajar peserta didik sehingga kurang terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.



Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pembelajaran dalam diperlukan media, model, dan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu menarik minat belajar siswa mencapai tujuan yang ingin dicapai dan pembelajaran yang afektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dipilihlah judul "Pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik siswa kelas III SDN Karangpakis Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017".

## II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantiatif. pendekatan Penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (treatment) yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga kelompok control, sehingga terdapat peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah dengan menerapkan model *Concept Sentence*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *Concept*Sentence.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	$Y_2$
Kontrol	$\mathbf{Y}_1$	-	$Y_2$

## Keterangan:

R = Kelompok (Group)

Y<sub>1</sub> = Pretes kelompok

Eksperimen

 $Y_1$  = Pretes kelompok Control

X = Perlakuan dengan model

Concept Sentence

 Perlakuan tanpa menggunakan model

Concept Sentence

Y<sub>2</sub> = Hasil Post Tes kelompok

Eksperimen

Y<sub>2</sub> = Hasil Post Tes kelompok

Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2016/2017 di SDN Karangpakis Kabupaten Kediri, sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang





menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 39 orang. Dan desain penelitian yang digunakan peneliti pada sub bab teknik pendekatan penelitian, sampel yang diambil tidak secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis dengan bentuk uraian.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif karena peneliti tidak bermaksud membuat kesimpulan/ generalisasi yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya.

a. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan cara menghitung prosentasi kelulusan berdasarkan siswa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Siswa dikatakan lulus (tuntas) apabila nilai yang ia dapat  $\geq 75$ . Begitu pula sebaliknya, siswa

- yang mendapat nilai <75, maka ia dikatakan belum tuntas.
- b. Untuk menguji hipotesis ketiga maka digunakan teknik uji t.

Rumus tersebut yakni:

Langkah-Langkah Analisis

- Menghitung nilai rata-rata variable (pre test dan post test)
- b. Menghitung nilai simpangan baku variable (menghitung s)
- c. Menentukan jumlah anggota sampel
- d. Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus
- e. Menghitung harga t
- f. Membandingkan t hasil penghitungannya  $(t_h)$  dengan nilai t pada tabel statistic  $(t_t)$  dengan menentukan derajat kebebasannya (dk) = N = t

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5% atau 1%, sebagai berikut:

- a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf
   signifikan 1% berarti sangat
   signifikan, Ho ditolak.
- b. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya Ho ditolak.

Elysa Feryanti | 13.1.01.10.0061 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id

Universitas Nusantara PGRI Kediri



 c. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya Ho gagal ditolak.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- 1. Kemampuan siswa kelas III SDN Karangpakis Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik sebelum menggunakan model pembelajaran Concept Sentence menggunakan model Pengajaran Konvensional/ceramah dinyatakan diterima. Hal ini terbukti perolehan nilai rata-rata siswa < 75 yaitu 68.3.
- 2. Kemampuan siswa kelas III SDN Karangpakis Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang

- tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dinyatakan diterima. Hal ini terbukti perolehan nilai rata-rata siswa > 75 yaitu 84.9.
- Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Concept Sentence terhadap kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik pada siswa kelas III SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini diketahui berdasarkan dari perolehan t-hitung 5.204 > ttabel 2.026sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Elysa Feryanti | 13.1.01.10.0061 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id





Dalman, H. 2013. Menulis Karya

Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo

Persada.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian

Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana

Prenadamedia Group.